

Penerapan *Lesson Study* pada Tema Perkembangan Teknologi Subtema Perkembangan Teknologi Komunikasi Pembelajaran 2

Mijil Adi Prasetyo^{1*}, I Made Suarjana², Ni Ketut Gawaningsih³ 

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author: mijiladi@gmail.com

Abstrak

Lesson study merupakan salah satu cara pengkajian terhadap praktik pembelajaran guna memperbaiki kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Praktik *lesson study* dilakukan oleh sekelompok guru yang merencanakan suatu pembelajaran dengan model dan metode yang disesuaikan dengan karakter kelas yang akan digunakan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sekelompok guru kecuali guru model akan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan mendokumentasikannya. Kegiatan refleksi dilakukan bersama sekelompok guru dengan memunculkan masalah yang ditemukan dan memberikan masukan disertai fakta hasil pengamatan untuk kemudian merumuskan solusi sebagai perbaikan proses pembelajaran agar lebih efektif. Kegiatan tersebut merupakan tiga tahap pelaksanaan *lesson study* yang dikenal dengan tahap *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi). Dalam hal ini, *Lesson study* dapat dijadikan sebagai salah satu cara alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran yang dilakukan di Kelas IIIB SD Negeri 3 Banjar Jawa Tahun Ajaran 2018/2019 ke arah yang jauh lebih efektif. Fokus utama dari *Lesson study* adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa, seperti aktivitas siswa, minat dan motivasi siswa, sikap dan perilaku siswa, partisipasi, serta berbagai bentuk tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian, pusat perhatian tidak lagi hanya tertuju pada bagaimana cara guru dalam mengajar namun lebih fokus pada bagaimana reaksi siswa terhadap pembelajaran yang sudah direncanakan.

Kata Kunci: Aktivitas Siswa, *Lesson study*, Minat Belajar

Abstract

Lesson study is an assessment in practice to fix the quality of learning process in the class. *Lesson study* had done by a group of teachers that plan a learning with correspondensing model and method which customized for class characteristic. During the learning a group of teachers except the performer is observe the students activity during the proces and make a documentation. The reflection had done with a group of teachers that bring up problem and give some solution. Three parts of *lesson study* as we know are *plan*, *do* and *see*. In this case, *lesson study* can be an alternatif way to push the better change off learning that will do in IIIB class 3rd Banjar Jawa Elementary School schoolyear 2018/2019. The focus of *lesson study* is to development the students learning as an activity, interest and motivation, attitude and the students behavior, participation, and all of students response with the learning process. Therefore, the purpose is not only how teacher teach but how students react according the learning have been planned.

Keywords: *Lesson study*, Students Activity, Students Interest

History:

Received : December 26, 2022

Revised : January 10, 2023

Accepted : January 27, 2023

Published : February 25, 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan tujuan pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea ke-4. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan konsep-konsep dasar bagi siswa. Pembelajaran di sekolah dasar yang menerapkan kurikulum 2013 berorientasi pada peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Semua hal yang dipelajari pada umumnya diperlukan pemahaman agar suatu ilmu yang dipelajari tidak sekedar diketahui melainkan harus dipahami demi mendapatkan suatu ilmu atau informasi yang bermakna dan kompleks. Proses pembelajaran kurikulum 2013 dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang membentuk *student selfconcept* dan proses pembelajaran yang mendorong terjadinya

peningkatan kemampuan berpikir serta komunikasi siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun pada kenyataannya, belum semua guru melakukan perbaikan dalam pembelajaran karena masih banyak guru yang mendominasi pembelajaran sehingga kurang bervariasi. ukung dengan adanya pendidikan non formal. Pendidikan non formal diselenggarakan untuk mematangkan keterampilan sesuai minat siswa. Pendidikan non formal diselenggarakan oleh lembaga di luar lembaga pendidikan formal. Contoh pendidikan non formal di antaranya berbagai kursus keterampilan seperti kursus olahraga, kursus menjahit, kursus otomotif, dan sebagainya.

Penyelenggaraan pendidikan formal menjadi salah satu tolok ukur tingkat keberhasilan negara. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan formal harus direncanakan dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut juga berkaitan dengan tanggung jawab memanusiaikan manusia sebagai makhluk Tuhan. Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah selalu melakukan kegiatan refleksi dan evaluasi pendidikan secara berkala. Dalam skala yang lebih kecil, guru senantiasa melakukan evaluasi pembelajaran untuk merencanakan pembelajaran yang lebih baik lagi bagi siswanya.

Berbagai cara evaluasi pembelajaran dapat dilakukan. Salah satunya adalah evaluasi pembelajaran dengan cara *Lesson study*. *Lesson study* terdiri dari tiga tahap, yaitu *Plan*, *Do*, dan *See*. Sebelum dilakukan kegiatan ini, guru telah melakukan observasi pada kelas yang diampunya dan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan kelas tersebut. Pada tahap *Plan*, guru beserta tim melakukan diskusi untuk merencanakan pembelajaran disesuaikan dengan karakter kelas. Produk dari kegiatan *Plan* berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap kedua adalah pelaksanaan dari RPP yang telah dibuat bersama atau yang disebut dengan *Do*. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru membelajarkan siswa sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Anggota tim menjadi *observer* untuk mengamati sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran yang dibawakan guru. Selain tim, orang lain termasuk orangtua siswa dapat menjadi *observer* dalam kegiatan ini. Pada tahap ketiga guru kembali melakukan diskusi dan pembahasan tentang hasil pengamatan yang telah dicatat oleh *observer*. Tahap *See* ini merupakan tahap refleksi dan evaluasi sehingga dengan data yang diperoleh guru dapat mengembangkan dan meningkatkan profesionalitas serta dapat merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya agar lebih efektif. *Lesson study* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. Tujuan utama *Lesson study* yaitu untuk : (a.) Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar; (b.) Memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran; (c.) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Teaching. (d.) Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam *Lesson study* ini adalah: (a.) Mengetahui pelaksanaan *Lesson study* di SD Negeri 3 Banjar Jawa pada saat pelaksanaan *Lesson study* PPL PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester II tahun pelajaran 2018/2019. (b.) Mengetahui hasil observasi dan refleksi sebagai bahan untuk meningkatkan proses pembelajaran di SD Negeri 3 Banjar Jawa.

2. METODE

Lesson study ini dilaksanakan di kelas IIIB SD Negeri 3 Banjar Jawa dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang dengan laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan 19 orang. Waktu Pelaksanaan *lesson study* ini berlangsung pada hari Selasa, 2 April 2019 dari jam 11.00 – 12.40 WITA. *Lesson study* dilaksanakan dalam 1 pertemuan, dan masing-masing

melalui tiga tahapan sesuai dengan tahapan yang telah dikeluarkan oleh Indonesia Center for *Lesson study* (Sumar Hendayana, 2009: 7-10).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan *lesson study* terdiri dari tiga tahapan, yaitu: *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi). Pada tahap *plan* (perencanaan) dilakukan diskusi untuk menyempurnakan RPP dan perangkat pendukung serta fokus keterampilan yang akan dilatihkan. Pada tahap *do* (pelaksanaan), dilakukan pembelajaran dengan diamati oleh dosen pembimbing, guru pamong, dan 2 mahasiswa kolega sebagai pengamat. Kegiatan *see* (refleksi) segera dilaksanakan setelah pembelajaran, untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Kegiatan refleksi dipimpin oleh seorang moderator, dimulai dengan refleksi dari mahasiswa (guru model) yang mengajar, dilanjutkan dengan pengamatan guru pamong, dari 2 mahasiswa kolega, serta dosen pembimbing. Semua komponen di atas secara bersama-sama merumuskan simpulan hasil *lesson study* terhadap jalannya kegiatan pembelajaran serta pemberian saran sebagai tindak lanjut.

Tahap *plan* dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan siswa secara efektif serta membangkitkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan beberapa perencanaan untuk mempersiapkan *lesson study*. Perencanaan yang baik tidak dapat dilakukan secara sendirian. Beberapa pendidik dapat berkolaborasi untuk memperkaya ide terkait dengan rancangan pembelajaran yang akan dihasilkan, baik dalam aspek pengorganisasian, bahan ajar, aspek pedagogis, maupun aspek penyiapan alat bantu pembelajaran.

Pada tahap *do* terdapat dua kegiatan utama sebagai berikut.

- a. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru model yang disepakati atau permintaan sendiri untuk memperbaiki RPP yang telah disusun.
- b. Kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas *lesson study* yang lainnya (dosen pembimbing, guru pamong, dan mahasiswa kolega).
Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap *do* sebagai berikut.
 - a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
 - b. Siswa diupayakan dapat menjalani pembelajaran dalam *setting* wajar dan natural, tidak dalam keadaan *underpressure* disebabkan adanya program *lesson study*.
 - c. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.
 - d. Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan ajar, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan lainnya menggunakan instrumen pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.
 - e. Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.
 - f. Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, misalnya tentang gerak atau komentar siswa dan diusahakan untuk mencantumkan nama kepada siswa yang bersangkutan.

Tahap *do* merupakan tahap pelaksanaan *lesson study* sesuai dengan jadwal yang telah disusun serta dilakukan oleh guru model yang telah ditentukan. Pelaksanaan *lesson study* dilakukan pada hari Jumat, 5 Oktober 2018 di Kelas IIC SD Negeri 3 Banjar Jawa. Pemberian identitas kepada siswa juga telah dilaksanakan pada tahap ini. Tahap *see* dilakukan untuk merefleksi dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan pada hari Selasa, 2 April 2019. Pada tahap *see* diawali dengan guru model

menceritakan proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan maupun kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran. Kesempatan berikutnya diberikan kepada guru pamong, 2 mahasiswa, dan dosen pembimbing yang dalam tahap *do* bertindak sebagai pengamat. Kritik dan saran disampaikan secara objektif, bijak, dan tanpa merendahkan demi perbaikan untuk kegiatan berikutnya. Selain itu dilakukan diskusi dan pengkajian mengenai keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan dan mencari solusi dari kelemahan pembelajaran. Adapun hal-hal yang direfleksi pada tahap *see* yaitu sebagai berikut.

a. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan RPP

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

b. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Secara umum, siswa memberikan perhatiannya kepada guru yang sedang mengajar. Hampir seluruh siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, dan semua siswa mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Siswa lebih terlihat antusias ketika guru mengajak untuk menyerukan yel-yel dan ketika diberikan video pembelajaran dari youtube. Guru menyajikan materi dengan diskusi kelompok juga pada materi gerak tari kreasi daerah dengan praktik langsung membuat karya tari dari lagu daerah dan menampilkannya di depan kelas. Semua siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menari bersama-sama.

c. Keberhasilan Keterampilan yang Dilatihkan

Keterampilan siswa dalam menyebutkan alat-alat komunikasi dan mengelompokkannya kedalam dua kelompok besar yakni kelompok alat komunikasi modern dan tradisional. Hal ini terlihat dari hasil kerja kelompok LKPD. Keterampilan yang dilatihkan selanjutnya adalah keterampilan dalam menulis keanekaragaman sifat dan karakter teman satu kelasnya. Berdasarkan hasil refleksi *lesson study*, guru model dan observer membuat kesepakatan, agar solusi yang telah diberikan bisa diterapkan kembali pada pembelajaran berikutnya. Selain itu, kelebihan yang sudah nampak harus dipertahankan dan dicoba untuk diterapkan di kelas lainnya. Sehingga kegiatan pembelajaran nantinya bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *lesson study* dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Teaching* pada materi pokok perkembangan alat komunikasi dan keanekaragaman sifat dan karakter berjalan dengan baik dan secara umum dapat membuat siswa belajar aktif dan menyenangkan. Namun masih ditemui kendala yaitu pada teknis pelaksanaan presentasi dan tata letak LCD proyektor.

5. REFERENSI

- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sumar Hendrayana, dkk. 2007. *Lesson Study Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran*. Bandung: FPMIPA UPI dan JICA.